

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan *personalized learning* dengan menggunakan moodle pada *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa:

- a. Proses desain *Learning Management System* yang dibuat pada penelitian ini menggunakan pedoman ADDIE yaitu *analyze, design, development, implement* dan *evaluate*. Pada tahap *analyze*, peneliti melakukan studi lapangan melalui wawancara yang hasilnya mendapatkan kendala dalam kegiatan pembelajaran serta penggunaan LMS yang hanya pengumpulan tugas dan tanpa batasan untuk pemahaman materi. Kemudian studi literatur yang mendapatkan hasil literturnya berupa *personalized learning, blended learning, LMS*, dan hasil belajar. Lalu, menganalisis kebutuhan untuk pembelajaran. Pada tahap *design*, peneliti melakukan penyusunan modul ajar, penyusunan materi, penyusunan instrumen soal, dan penyusunan media pembelajaran berupa LMS yang didalamnya menerapkan *personalized learning*, rancangan *flowchart*, rancangan *use case diagram*, dan rancangan antarmuka pengguna. Pada tahap *development*, pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan aplikasi dan media dilakukan menggunakan *moodle*, kemudian di testing secara *black box testing* agar siap untuk digunakan, lalu media dan materi di validasi oleh ahli. Pada tahap *implement*, peneliti melaksanakan penelitian terhadap peserta didik dengan melakukan *pretest*, setelah itu melanjutkan pembelajaran menggunakan LMS yang sudah dipersonalisasi kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* tipe *flipped classroom*, kemudian melakukan evaluasi soal tes setelah semua materi disampaikan yaitu *posttest*, dan memberikan kuesioner tanggapan peserta didik terhadap media dengan bantuan *personalized learning*. Tahap terakhir yaitu *evaluate*, pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data menganalisis peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai N Gain dan menganalisis tanggapan peserta didik terhadap

media dengan bantuan *personalized learning* berdasarkan pedoman TAM. LMS di desain untuk mendukung model pembelajaran *blended learning* tipe *flipped classroom*. LMS yang digunakan yaitu *Moodle* dan materi yang diintegrasikan ke dalam LMS telah di personalisasi sesuai dengan gaya belajar. Materi dalam LMS terdiri dari tiga bentuk penyajian yaitu penyajian dalam bentuk teks, audio dan video. Kemudian, LMS divalidasi oleh ahli dan memperoleh nilai dengan presentase 85% yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”, selanjutnya materi divalidasi dan memperoleh nilai dengan presentase 86% yang termasuk ke dalam katogori “Sangat Baik”.

- b. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan didapat hasil bahwa terdapat perbedaan pada hasil pembelajaran. Kesimpulan ini diperoleh dari adanya peningkatan rata rata pretest dan posttest yaitu dari 4.8 menjadi 9.57 dengan rata rata gain sebesar 0,905 yang termasuk kedalam kategori “Tinggi”.
- c. Hasil tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan memperoleh respon positif dengan persentase 84% yang termasuk kedalam kategori ”Sangat Baik”.

5.2. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan *personalized learning* dengan menggunakan moodle pada *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa ditemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran sebagai berikut.

- a. Materi yang ditampilkan dapat dibuat lebih interaktif dengan menggunakan fitur yang sudah ada atau fitur tambahan, materi dalam bentuk audio dan video dapat dimasukan langsung ke dalam learning content berdasarkan sub-materi tanpa perlu membuat activity yang berbeda.
- b. Sistem atau server yang digunakan untuk LMS dapat di-upgrade lagi sehingga tidak terjadi penurunan performa pada saat LMS digunakan atau diakses oleh peserta didik dengan jumlah yang banyak.
- c. Media atau LMS dapat ditambahkan fitur-fitur lain yang lebih bervariasi agar mendukung proses pembelajaran *blended learning* khususnya tipe *flipped classroom*

- d. Media atau LMS yang dikembangkan dapat ditambahkan plugin lain agar tools pembelajaran bisa lebih bervariasi.
- e. Pada penyajian materi bisa memiliki perbedaan antara bentuk materi satu dengan yang lainnya contohnya materi teks lebih detail, sedangkan untuk video bisa disajikan dengan ilustrasi, lalu audio menyampaikan contoh nyata pada kehidupan sehari-hari.
- f. Umpan balik harus diberi batasan berapa kali kesalahan dan umpan balik yang berbeda setelah menjawab soal salah.
- g. Penjelasan yang lebih rinci terkait teknis penggunaan media dan membangun komunikasi yang lebih jelas dan lebih baik lagi dengan peserta didik atau responden agar lebih efektif dalam pelaksanaan penelitian.